

**BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER
RELIGIUS, GOTONG ROYONG DAN DISIPLIN SOSIAL
SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR BRUDER DAHLIA
PONTIANAK SELATAN**

TESIS

**OLEH
MARTEN
F2211211014**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER
RELIGIUS, GOTONG ROYONG DAN DISIPLIN SOSIAL
SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR BRUDER DAHLIA
PONTIANAK SELATAN**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Program Magister
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**OLEH
MARTEN
F2211211014**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER
RELIGIUS, GOTONG ROYONG DAN DISIPLIN SOSIAL
SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR BRUDER DAHLIA
PONTIANAK SELATAN**

Tanggung Jawab Yuridis

**MARTEN
F2211211014**

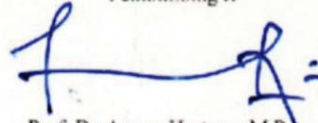
Disetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd.
NIP: 19591207 198603 1 002

Pembimbing II



Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd.
NIP: 19610213 198810 1 001

Disahkan
Dekan



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP: 19660401 1991021 001

Lulus tanggal: 30 Juli 2025

**BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER
RELIGIUS, GOTONG ROYONG DAN DISIPLIN SOSIAL
SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR BRUDER DAHLIA
PONTIANAK SELATAN**

MARTEN
F2211211014

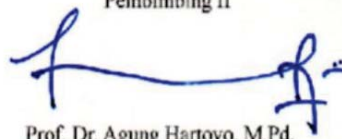
Disetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd.
NIP: 19591207 198603 1 002

Pembimbing II



Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd.
NIP: 19610213 198810 1 001

Penguji I



Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.
NIP: 19610511 198810 1 001

Penguji II



Prof. Dr. Hairida, M.Pd.
NIP: 1966110619 91012 001 003

Mengetahui

Ketua Program Studi S2 PGSD



Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd.
NIP: 19610213 198810 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: “Budaya Sekolah yang Mendukung Karakter Religius, Gotong Royong, dan Disiplin Sosial Siswa Kelas 5 di Sekolah Dasar Bruder Dahlia Pontianak Selatan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Aunnurahman, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Agung Hartoyo, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan masukan berharga serta pendampingan yang konstruktif.
3. Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M. Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Prof. Dr. Hairida, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran – saran yang sangat membangun kepada penulis.
5. Pimpinan Kongregasi Bruder Maria Tak Bernoda (MTB) beserta seluruh anggota Dewan Pimpinan, yang telah memberi restu, dukungan moral, dan

inspirasi melalui warisan spiritualitas yang menjadi landasan nilai dalam penelitian ini.

6. Teman – teman seangkatan S2 PGSD yang memberikan dukungan tak henti – hentinya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepala Sekolah, para guru, serta siswa-siswi SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan yang telah membuka ruang, memberi informasi serta mendukung penuh kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
8. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam membangun budaya sekolah yang berkarakter.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

ABSTRAK

BUDAYA SEKOLAH YANG MENDUKUNG KARAKTER RELIGIUS, GOTONG ROYONG DAN DISIPLIN SOSIAL SISWA KELAS 5 DI SEKOLAH DASAR BRUDER DAHLIA PONTIANAK SELATAN

Marten
Universitas Tanjungpura
2025

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pendidikan karakter adalah melalui pembangunan budaya sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Bentuk budaya sekolah yang mendukung penanaman karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial siswa kelas 5 di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan. 2) Strategi yang digunakan oleh guru dan pihak sekolah dalam membangun budaya sekolah guna menanamkan karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial di kelas 5 SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah budaya sekolah yang mendukung karakter religius, gotong royong dan disiplin sosial siswa kelas 5 di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan. Subjek penelitian meliputi 1 orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 1 guru kelas 5 dan peserta didik kelas 5 SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan telah membangun budaya sekolah yang mendukung karakter religius, gotong royong dan disiplin sosial yang nampak pada proses pembelajaran di kelas maupun program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Strategi guru dan sekolah membangun budaya sekolah untuk menanamkan karakter religius, gotong royong dan disiplin sosial dilaksanakan melalui pendekatan holistik, sistematis dan melibatkan seluruh pihak serta konsisten dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Budaya Sekolah, Karakter Religius, Gotong Royong, Disiplin Sosial

ABSTRACT

SCHOOL CULTURE THAT SUPPORTS THE RELIGIOUS CHARACTER, MUTUAL COOPERATION AND SOCIAL DISCIPLINE OF GRADE 5 STUDENTS AT SD BRUDER DAHLIA IN SOUTH PONTIANAK

Marten
Tanjungpura University
2025

One of the effective approaches in character education is through the development of school culture. This research aims to describe: 1) Forms of school culture that support the cultivation of religious character, mutual cooperation, and social discipline of grade 5 students at SD Bruder Dahlia South Pontianak. 2) Strategies used by teachers and school authorities in building school culture to instill religious, mutual cooperation, and social discipline characters in grade 5 of SD Bruder Dahlia South Pontianak. This research is a type of qualitative research. The object of this research is the school culture that supports the religious character, mutual cooperation and social discipline of grade 5 students at SD Bruder Dahlia South Pontianak. The research subjects included 1 vice principal for curriculum, 1 grade 5 teacher and grade 5 students of SD Bruder Dahlia South Pontianak. This research was conducted at SD Bruder Dahlia South Pontianak using data collection techniques namely in-depth interviews, participatory observation and documentation studies. The results showed that SD Bruder Dahlia South Pontianak has built a school culture that supports religious character, mutual cooperation and social discipline which can be seen in the learning process in the classroom and programs implemented by the school. The strategy of teachers and schools to build a school culture to instil religious character, mutual cooperation and social discipline is carried out through a holistic, systematic approach and involves all parties and is consistent in its implementation.

Keywords: *School Culture, Religious Character, Mutual Cooperation, Social Discipline*

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pendidikan Karakter	7
1. Pengertian Pendidikan karakter	7
2. Konsep Pendidikan Karakter	8
3. Tujuan Pendidikan Karakter	10
4. Nilai – Nilai Pendidikan karakter	11
B. Budaya sekolah	14
C. Karakter Religius.....	18
1. Pengertian Karakter Religius	19
2. Ciri – ciri karakter religius	19
D. Karakter Gotong royong.....	20
1. Pengertian Karakter Gotong Royong	21
2. Ciri -ciri Karakter Gotong Royong	22
E. Karakter Disiplin Sosial	22
1. Pengertian Karakter Disiplin Sosial	23
2. Ciri – Ciri Karakter Disiplin Sosial.....	25
F. Strategi Membangun Budaya Sekolah	25

G. Hambatan dalam Membangun Budaya Sekolah	27
H. Penelitian Relevan.....	29
I. Kerangka pemikiran	31
J. Fokus Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Sumber Data.....	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Instrumen Pengumpulan Data	40
H. Uji Keabsahan Data.....	42
I. Etika Penelitian.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	61
BAB V. PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan	35
Gambar 4.1 Peserta Didik Berdoa Sebelum/sesudah Pembelajaran.....	46
Gambar 4.2 Doa Rosario Bersama di Gua Maria Sekolah.....	46
Gambar 4.3 Perayaan Hari Raya Paskah.....	48
Gambar 4.4 Perayaan Hari Raya Natal	48
Gambar 4.5 Program Bina Iman	49
Gambar 4.6 Program Jumat Bersih	51
Gambar 4.7 Program Piket Kelas.....	52
Gambar 4.8 Penyerahan Aksi Puasa Pembangunan (APP) Tahun 2025.....	53
Gambar 4.9 Program Aksi Donasi	54
Gambar 4.10 Program 5S.....	56
Gambar 4.11 Kegiatan Pramuka Sekolah	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	76
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	77
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah.....	77
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Guru Kelas 5	80
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara Guru Kelas 5	82
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Siswa Kelas 5	84
Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara Kelas 5	86
Lampiran 9 Instrumen Observasi Siswa Kelas 5.....	92
Lampiran 10 Instrumen Telaah Dokumen Budaya Sekolah	113
Lampiran 11 Rubrik Telaah Dokumen Budaya Sekolah	114
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki nilai moral, sosial, dan spiritual yang kuat. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam membangun generasi yang unggul dan berintegritas.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pendidikan karakter adalah melalui pembangunan budaya sekolah. Budaya sekolah merujuk pada nilai-nilai, kebiasaan, kepercayaan, serta pola interaksi yang berkembang dan dipelihara oleh seluruh warga sekolah (Schein, 2010, hlm. 25). Ketika budaya sekolah dirancang dan diterapkan secara positif, maka proses internalisasi nilai-nilai karakter seperti religiusitas, gotong royong, dan disiplin sosial akan terjadi secara alami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan merupakan sekolah dasar Katolik yang mengedepankan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah ini dikelola oleh tarekat Bruder Maria Tak Bernoda (MTB) yang menanamkan semangat kesederhanaan, kepercayaan, kompetensi dan persekutuan terhadap sesama sebagai nilai dasar dalam pendidikan. Dalam konteks ini,

penanaman karakter religius, gotong royong dan disiplin sosial menjadi sangat relevan.

Karakter religius mencakup aspek keimanan, ketaatan menjalankan ajaran agama, serta sikap spiritual yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari seperti berdoa, menghargai sesama, dan menjaga hubungan dengan Tuhan dan lingkungan (Lickona, 1991, hlm. 57). Gotong royong merupakan ciri khas budaya Indonesia yang mencerminkan nilai kebersamaan, kerja sama dan kepedulian sosial (Muslich, 2011, hlm. 84). Sementara itu, disiplin sosial adalah bentuk kesadaran untuk menaati aturan sosial dan menghormati hak orang lain dalam kehidupan bermasyarakat (Zuchdi, 2013, hlm. 21).

Peserta didik SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan yang mayoritas berasal dari etnis Tionghoa cenderung memiliki karakter yang beragam seperti disiplin, patuh, rajin belajar, menjaga tata krama atau sopan santun kepada orang yang lebih tua, mereka cenderung memiliki semangat belajar yang tinggi, memiliki target belajar dan ambisi belajar, mereka juga dibiasakan dengan kebiasaan belajar yang terstruktur akan tetapi mereka perlu didorong untuk lebih berani mengekspresikan diri, berpikir kritis dan berkolaborasi secara terbuka sesuai semangat merdeka belajar.

Namun, dalam praktiknya, penerapan nilai-nilai tersebut menghadapi berbagai tantangan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang berat hati mengikuti kegiatan rohani secara konsisten, kurang aktif dalam kerja kelompok, serta menunjukkan perilaku yang belum mencerminkan kedisiplinan sosial yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat

Narvaez dan Lapsley (2015, hlm. 119) bahwa tantangan dalam pendidikan karakter tidak hanya terletak pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembiasaan dan keteladanan yang konsisten.

Lebih jauh lagi, pengaruh globalisasi dan teknologi juga berkontribusi terhadap perubahan pola pikir dan perilaku siswa. Kehadiran media sosial, arus informasi yang tidak terbatas, serta gaya hidup konsumtif berdampak pada menurunnya rasa empati, kepedulian, dan kedisiplinan dalam interaksi sosial siswa (Berkowitz & Bier, 2017, hlm. 34). Oleh karena itu, sekolah perlu merancang strategi yang lebih terintegrasi dalam membangun budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai karakter tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana budaya sekolah di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan dibangun dan diimplementasikan untuk mendukung pembentukan karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial siswa kelas 5. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi praktik-praktik budaya sekolah, strategi kepala sekolah dan guru, serta hambatan dan faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan program karakter di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk budaya sekolah yang mendukung karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial siswa kelas 5 di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan?
2. Bagaimana strategi guru dalam membangun budaya sekolah untuk mendukung karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial di kelas 5 SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Bentuk budaya sekolah yang mendukung karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial siswa kelas 5 di SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan.
2. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mendukung karakter religius, gotong royong, dan disiplin sosial di kelas 5 SD Bruder Dahlia Pontianak Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis, praktis dan sosial sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a) Pengembangan Ilmu Pendidikan:
 - 1) Memberikan kontribusi pada kajian tentang pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah, khususnya di jenjang SD.
 - 2) Memperkaya referensi tentang strategi efektif menanamkan nilai religius, gotong royong, dan disiplin sosial di lingkungan pendidikan Katolik (Bruder).
 - b) Model Budaya Sekolah: Hasil penelitian dapat menjadi framework bagi sekolah lain dengan konteks serupa untuk mengadaptasi praktik terbaik.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Sekolah:
 - 1) Evaluasi Program: Memberi masukan untuk memperkuat atau merevisi program pembentukan karakter (misalnya: intensifikasi kegiatan keagamaan, kerja bakti, atau penegakan disiplin).

2) Penguatan Identitas Sekolah: Memantapkan ciri khas SD Bruder Dahlia sebagai sekolah yang mengintegrasikan nilai religiusitas, kolaborasi, dan keteraturan.

b) Bagi Guru:

Acuan Pembelajaran: Memberi contoh konkret dalam menciptakan sekolah yang mendukung karakter siswa melalui metode pembelajaran, rutinitas, atau interaksi sehari-hari.

c) Bagi Peneliti Lain:

1) Referensi Penelitian Lanjutan: Data dari penelitian ini dapat digunakan untuk studi komparasi dengan sekolah lain atau pengembangan instrumen serupa.

E. Definisi Operasional

1. Budaya Sekolah: Kebiasaan, nilai, aturan tidak tertulis dan cara berinteraksi yang terbentuk dan dijalankan bersama seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan dan peserta didik yang mencerminkan identitas serta suasana khas sekolah tersebut dalam kegiatan sehari-hari.
2. Karakter Religius: Sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran serta menghormati perbedaan agama.
3. Gotong Royong: Semangat kebersamaan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau masalah secara sukarela tanpa mengharapkan

imbangan baik dalam kegiatan kelas, kebersihan sekolah maupun acara sosial di lingkungan sekolah.

4. Disiplin Sosial: Kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, norma dan tata tertib yang berlaku dalam lingkungan sekolah serta menunjukkan sikap bertanggung jawab, menghargai hak orang lain dan menjaga ketertiban dalam kehidupan bersama di lingkungan sekolah.